

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJASORKES TERHADAP
AKTIVITAS LUAR KELAS (ALK) DI SEKOLAH DASAR
SE- KECAMATAN CANDIMULYO
KABUPATEN MAGELANG**

ARTIKEL *E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



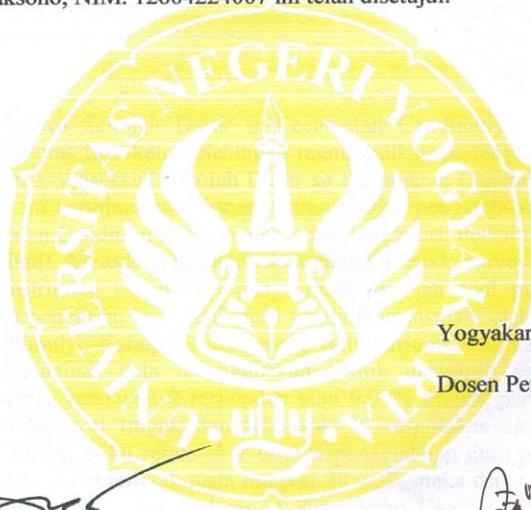
Oleh

Ikhsan Nur Wicaksono
12604224007

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

E-Journal yang berjudul “Tingkat pengetahuan guru penjasorkes terhadap Aktifitas Luar Kelas (ALK) di sekolah dasar se- Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Ikhsan Nur Wicaksono, NIM. 12604224007 ini telah disetujui.



Yogyakarta, September 2016

Review

Dosen Pembimbing

Komarudin, M.A
NIP. 19740928 200312 1 002

Fathan Nurcahyo M.Or
NIP. 19820711 200812 1 003

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJASORKES TERHADAP AKTIVITAS LUAR KELAS (ALK) DI SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN CANDIMULYO KABUPATEN MAGELANG

Physics Teachers Knowledge Toward Outdoor Activity (ALK) in Elementary School in Candimulyo Subdistrict Magelang Regency

Oleh: ikhsan nur wicaksono, fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri Yogyakarta
Ikhsanwicaksono650@gmail.com

ABSTRAK

Guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Candimulyo belum semua menerapkan pembelajaran aktivitas luar kelas. Sehingga menimbulkan pertanyaan tentang seberapa tingkat pengetahuan guru Penjasorkes Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Aktivitas luar kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru Penjasorkes Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang aktivitas luar kelas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes pengetahuan dengan soal pilihan ganda. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di UPT Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang yang berjumlah 22 guru dengan laki-laki 10 dan perempuan 12. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden atau 9,09% tingkat pengetahuan guru penjasorkes termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 20 responden atau 90,91% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Nilai rerata skor tingkat pengetahuan guru penjas tentang aktivitas luar kelas sebesar 32,55 yang terletak pada interval 30 - 37, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar se Kecamatan Candimulyo termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kata kunci: *pengetahuan, aktivitas luar kelas, buku PJOK SD*

Abstract

Not all has Elementary School Physics teachers in Candimulyo Subdistrict applied outdoor activity (ALK). It raises a question how good Elementary School Physics teachers in Candimulyo Subdistrict knowledge toward outdoor activity. The purpose is to know Elementary School Physics teachers in Candimulyo Subdistrict knowledge toward outdoor activity. This research is a quantitative description. The method used is survey method. The data collection uses an instrument such a knowledge test by multiple choice questions. The subject used is Physics teacher at UPT Candimulyo Subdistrict Magelang Regency Subjek which includes 22 teachers with 10 males and 12 females. The data analysis uses a persentation description. The research result shows 2 respondents or 9,09% Physics teachers knowledge is good, and 20 respondents or 90,91% is very good. The average score of Physics teachers knowledge toward outdoor activity is 32,55 which is put in interval 30 – 37, so it can be concluded that Elementary School Physics teachers in Candimulyo subdistrict knowledge is very good.

Keyword: *knowledge, outdoor activity, PJOK SD book*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk setiap individu guna mengetahui perkembangan kemampuan yang ada pada dirinya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau biasa disebut PJOK menjadi suatu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Penjasorkes terdapat berbagai macam permainan olahraga, senam, atletik, dan kesehatan yang harus diajarkan kepada peserta didik.

Seorang guru penjasorkes tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik, melainkan semua ranah harus tersampaikan pada siswanya melalui pembelajaran dan pendidikan yang utuh. Setiap guru juga harus dapat menguasai cara belajar mengajar yang efektif, mampu dan memahami kurikulum yang baik, mampu mengajar yang baik, mampu mengajar di kelas.

Guru juga harus dapat bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya agar dapat mencapai tingkat kedewasaan serta mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya. Salah satu cara

untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan melalui pembelajaran penjas dengan materi Aktivitas Luar Kelas.

Pendidikan luar kelas merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan diluar kelas/sekolah dan dialam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, dan pengembangan aspek pemahaman yang relevan (Arief Komarudin dalam Hari Yulianto, 2010:2). Pendidikan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran keluar kelas. Namun demikian, kegiatan ini dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap kesadaran, pengertian, perhatian, tanggungjawab, dan aksi atau tingkah laku. Pendidikan luar kelas merupakan salah satu bagian pembelajaran dalam penjasorkes, melalui program kegiatan ini diharapkan konsep diri siswa dapat dibentuk.

Pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003 : 121). Pengetahuan merupakan langkah awal yang harus dimiliki seseorang sebelum mereka masuk pada tahap pemahaman suatu konsep belajar. Peneliti melakukan wawancara guna mengetahui permasalahan detail tentang aktivitas luar kelas. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 15 Januari 2016 di

jam yang berbeda. Wawancara dilakukan pada guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri Geneng 2, Mejing 2, dan Giyanti, di Kecamatan Candimulyo dengan pertanyaan yang sama yaitu "apakah di dalam pembelajaran penjasrkes mengajarkan materi aktivitas luar kelas?". Masing-masing guru penjasorkes menjawab pertanyaan tersebut dengan argument mereka masing-masing. Dari beberapa jawaban peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari ketiga guru penjasorkes hanya terdapat satu guru yang menerapkan pembelajaran aktivitas luar kelas.

Hal ini dikarenakan oleh berbagai alasan seperti jam pelajaran yang terlalu sedikit dan lingkungan yang kurang mendukung. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dari ketiga guru tersebut terdapat satu guru yang ketika ditanya tentang ALK, guru tersebut tidak tahu singkatan ALK, meskipun sudah dijelaskan kepanjangan ALK, guru tersebut masih belum memahami.

Pengetahuan tentang ALK yang guru penjasorkes miliki belum sepenuhnya diketahui secara pasti. Oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwa karena pengetahuan tersebut belum diketahui menyebabkan mengapa guru penjasorkes belum mengajarkan ALK secara keseluruhan.. Berdasarkan pengamatan dan wawancara tersebut peneliti menemukan ketertarikan untuk meneliti masalah tingkat pengetahuan guru penjasorkes tentang aktivitas luar kelas. Karena hakikatnya aktivitas luar kelas sangat membutuhkan kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kegiatan ataupun permainan dalam aktivitas luar kelas. Oleh karena itu sangat perlu kiranya penelitian dilakukan

untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru penjasorkes tentang aktivitas luar kelas. Harapannya supaya aktivitas luar kelas benar-benar diterapkan dengan baik sesuai jenjang kelas dalam setiap pembelajaran penjasorkes.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dngan persentase tentang Tingkat Pengetahuan guru Penjasorkes Terhadap Aktivitas Luar Kelas (ALK) di Sekolah Dasar se- Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Menurut Sugiyono (2011: 8), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Survey atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata (Suharsimi Arikunto, 2013: 156). Teknik pengupulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes pengetahuan atau uji pengetahuan guru tentang aktivitas luar kelas berupa soal pilihan ganda. Tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan guna mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok. (Suharsimi Arikunto, 2013:193)

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-28 Mei 2016, dan penelitian ini dilakukan di SD Negeri se- Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang yang berjumlah 22 Sekolah yaitu: SD Negeri Geneng 1, SD Negeri Geneng 2, SD Negeri Mejing 1, SD Negeri Mejing 2, SD Negeri Surojoyo, SD Negeri Purworejo, SD Negeri Candimulyo 1, SD Negeri Tembelang, SD Negeri Surodadi 1, SD Negeri Surodadi 3, SD Negeri Kembaran, SD Negeri Kebonrejo, SD Negeri Giyanti, SD Negeri Sonorejo, SD Negeri Trenten 1, SD Negeri Trenten 2, SD Negeri Pager, SD Negeri Beningan, SD Negeri Tampir Wetan, SD Negeri Tegalsari, SD Negeri Podosoko, dan SD Negeri Tempak 1.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri se- Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang yang berjumlah 22 guru. Yang terdiri dari guru PNS 21 dan wiatabakti 1.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah (Suharsini Arikunto, 2013: 203). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan memberikan soal tes kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian adapun mekanismenya sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian
- b. Peneliti menyebar soal tes kepada responden
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan soal tes yang telah di isi oleh responden

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sedangkan perhitungannya menggunakan presentase. Menurut Sugiyono (2011: 207-208). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Anas Sudijono (2010: 43) untuk menghitung frekwensi relative (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2010: 40)

Pengkategorian tersebut menggunakan rumus penilaian acuan patokan dengan skala 5 dan skor maksimal 100. Menurut Anas Sudjono (2011: 316) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut

Tabel 1. Kriteria Skor Pengkategorian

Patokan	Kategori
80% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 79%	Tinggi
60% - 69%	Sedang
45% - 59 %	Rendah
Di bawah 45 %	Sangat Rendah

(Sumber: Anas Sudjono, 2010: 316)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian perlu dideskripsikan dari setiap faktor-faktor dan subjek penelitian yang diteliti. Tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang Aktivitas Luar Kelas (ALK) di Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo meliputi faktor pengertian ALK, tujuan dan manfaat ALK, konsep-konsep ALK, macam-macam ALK, serta sarana dan prasarana ALK. Hasil penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji coba terlebih dahulu yang menghasilkan tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Di bawah ini akan dideskripsikan secara keseluruhan

ataupun berdasarkan setiap faktor-faktor yang mendasarinya.

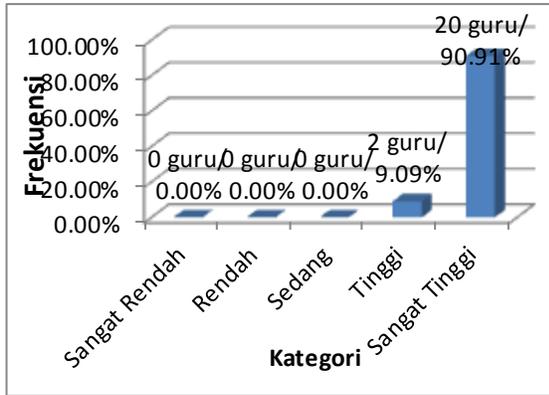
Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Aktivitas Luar Kelas secara Keseluruhan

Hasil dari penelitian secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimum 78,38. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 87,96. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang di bagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Aktivitas Luar Kelas secara Keseluruhan

Interval	F	Persentase	Kategori
80 – 100	20	90,91%	Sangat Tinggi
70 – 79	2	9,09%	Tinggi
60 – 69	0	0,00%	Sedang
45 – 59	0	0,00%	Rendah
<45	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah	22	100%	

Tabel di atas menunjukkan seberapa tinggi persentase tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang aktivitas luar kelas secara keseluruhan. Sebanyak 2 responden atau 9,09% tingkat pengetahuan guru penjas secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 20 responden atau 90,91% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut gambar diagram batangnya:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Aktivitas Luar Kelas secara Keseluruhan

Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Pengertian Aktivitas Luar Kelas

Hasil dari penelitian skor benar tentang pengertian ALK diperoleh skor benar maksimum sebesar 7 dan skor benar minimum 5. Untuk rerata diperoleh skor benar sebesar 6,36, sedangkan standar deviasi sebesar 0,79. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang di bagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

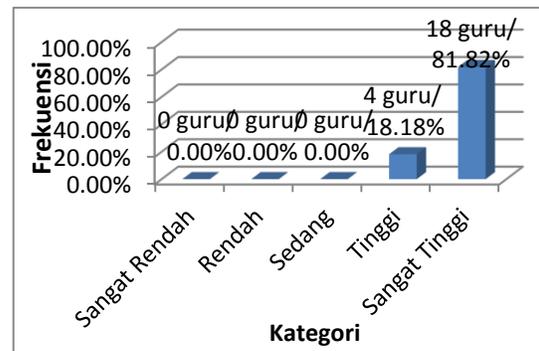
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Pengertian Aktivitas Luar Kelas

Jumlah Benar	Rumus Hasil
7	$7/7 \times 100 = 100,00$

6	$6/7 \times 100 = 85,71$
5	$5/7 \times 100 = 71,43$
4	$4/7 \times 100 = 57,14$
3	$3/7 \times 100 = 42,86$
2	$2/7 \times 100 = 28,57$
1	$1/7 \times 100 = 14,29$
0	$0/7 \times 100 = 0,00$

Interval Nilai	F	Persentase	Kategori
80 – 100	18	81,82%	Sangat Tinggi
70 – 79	4	18,18%	Tinggi
60 – 69	0	0,00%	Sedang
45 – 59	0	0,00%	Rendah
<45	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah	22	100%	

Tabel di atas menunjukkan seberapa besar persentase tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang pengertian aktivitas luar kelas. Sebanyak 4 responden atau 18,18% tingkat pengetahuan guru penjas secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 18 responden atau 81,82% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut gambar diagram batangnya:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Pengertian Aktivitas Luar Kelas

Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Tujuan dan Manfaat Aktivitas Luar Kelas

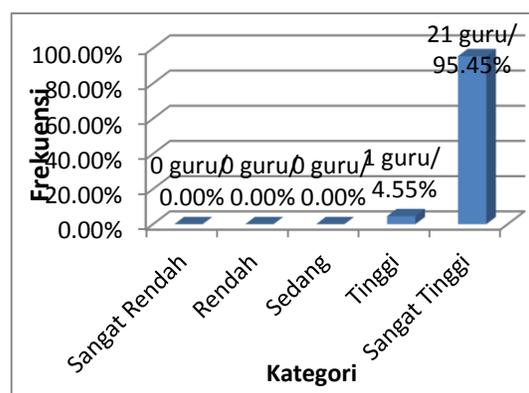
Hasil dari penelitian skor tentang tujuan dan manfaat ALK diperoleh skor benar maksimum sebesar 7 dan skor benar minimum 5. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 6,36, sedangkan standar deviasi sebesar 0,59. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang di bagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Tujuan dan Manfaat Aktivitas Luar Kelas

Jumlah Benar	Rumus Hasil
7	$7/7 \times 100 = 100,00$
6	$6/7 \times 100 = 85,71$
5	$5/7 \times 100 = 71,43$
4	$4/7 \times 100 = 57,14$
3	$3/7 \times 100 = 42,86$
2	$2/7 \times 100 = 28,57$
1	$1/7 \times 100 = 14,29$
0	$0/7 \times 100 = 0,00$

Interval Nilai	F	Persentase	Kategori
80 – 100	21	95,45%	Sangat Tinggi
70 – 79	1	4,55%	Tinggi
60 – 69	0	0,00%	Sedang
45 – 59	0	0,00%	Rendah
<45	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah	22	100%	

Tabel di atas menunjukkan seberapa besar persentase tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang tujuan dan manfaat aktivitas luar kelas. Sebanyak 1 responden atau 4,55% tingkat pengetahuan guru penjas tentang tujuan dan manfaat ALK termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 21 responden atau 95,45% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut gambar diagram batangnya:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Tujuan dan Manfaat Aktivitas Luar Kelas

Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Konsep-Konsep Aktivitas Luar Kelas

Hasil dari penelitian skor tentang konsep-konsep ALK diperoleh skor benar maksimum sebesar 9 dan skor benar minimum 6. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 7,91, sedangkan standar deviasi sebesar 1,02. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus Penilaian Acuan

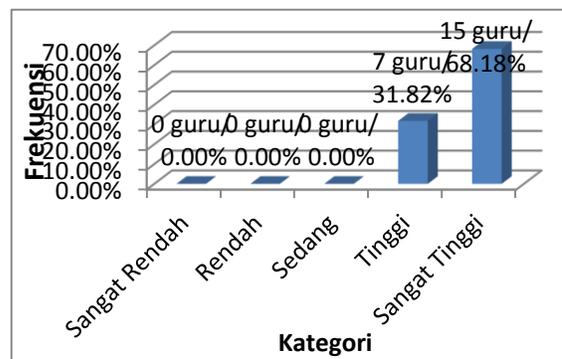
Patokan (PAP) yang di bagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Konsep-Konsep Aktivitas Luar Kelas

Jumlah Benar	Rumus	Hasil
9	$9/9 \times 100 =$	100,00
8	$8/9 \times 100 =$	88,89
7	$7/9 \times 100 =$	77,78
6	$6/9 \times 100 =$	66,67
5	$5/9 \times 100 =$	55,56
4	$4/9 \times 100 =$	44,44
3	$3/9 \times 100 =$	33,33
2	$2/9 \times 100 =$	22,22
1	$1/9 \times 100 =$	11,11
0	$0/9 \times 100 =$	0,00

Interval Nilai	F	Persentase	Kategori
80 – 100	15	68,18%	Sangat Tinggi
70 – 79	7	31,82%	Tinggi
60 – 69	0	0,00%	Sedang
45 – 59	0	0,00%	Rendah
<45	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah	22	100%	

Tabel di atas menunjukkan seberapa besar persentase tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang konsep-konsep aktivitas luar kelas. Sebanyak 7 responden atau 31,82% tingkat pengetahuan guru penjas tentang tujuan dan manfaat ALK termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 15 responden atau 68,18% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut gambar diagram batangya:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Konsep-Konsep Aktivitas Luar Kelas

Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Macam-Macam Aktivitas Luar Kelas

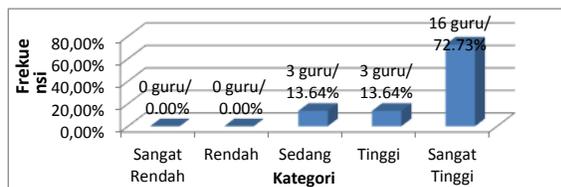
Hasil dari penelitian skor tentang macam-macam ALK diperoleh skor benar maksimum sebesar 7 dan skor benar minimum 5. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 5,82, sedangkan standar deviasi sebesar 0,66. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang di bagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Macam-Macam Aktivitas Luar Kelas

Jumlah Benar	Rumus Hasil
7	$7/7 \times 100 = 100,00$
6	$6/7 \times 100 = 85,71$
5	$5/7 \times 100 = 71,43$
4	$4/7 \times 100 = 57,14$
3	$3/7 \times 100 = 42,86$
2	$2/7 \times 100 = 28,57$
1	$1/7 \times 100 = 14,29$
0	$0/7 \times 100 = 0,00$

Interval Nilai	F	Persentase	Kategori
80 – 100	16	72,73%	Sangat Tinggi
70 – 79	3	13,64%	Tinggi
60 – 69	3	13,64%	Sedang
45 – 59	0	0,00%	Rendah
<45	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah	22	100%	

Tabel di atas menunjukkan seberapa besar persentase tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang macam-macam aktivitas luar kelas. Sebanyak 3 responden atau 13,64% tingkat pengetahuan guru penjas tentang macam-macam ALK termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 3 responden atau 13,64% termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 16 responden atau 72,73% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut gambar diagram batangnya:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Macam-

Macam Aktivitas Luar Kelas

Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Sarana dan Prasarana Aktivitas Luar Kelas

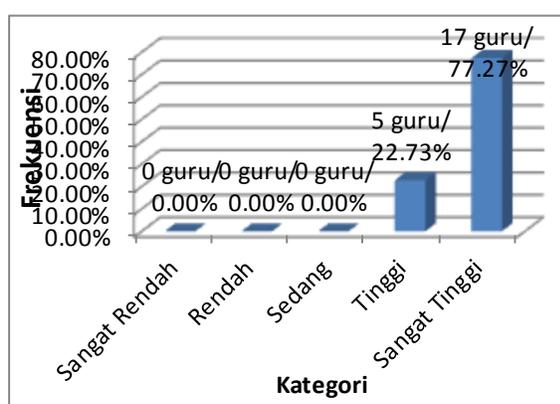
Hasil dari penelitian skor tentang sarana dan prasaran ALK diperoleh skor benar maksimum sebesar 7 dan skor benar minimum 5. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 6,09, sedangkan standar deviasi sebesar 0,66. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang di bagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Sarana dan Prasarana Aktivitas Luar Kelas

Jumlah Benar	Rumus Hasil
7	$7/7 \times 100 = 100,00$
6	$6/7 \times 100 = 85,71$
5	$5/7 \times 100 = 71,43$
4	$4/7 \times 100 = 57,14$
3	$3/7 \times 100 = 42,86$
2	$2/7 \times 100 = 28,57$
1	$1/7 \times 100 = 14,29$
0	$0/7 \times 100 = 0,00$

Interval Nilai	F	Persentase	Kategori
80 – 100	17	77,27%	Sangat Tinggi
70 – 79	5	22,73%	Tinggi
60 – 69	0	0,00%	Sedang
45 – 59	0	0,00%	Rendah
<45	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah	22	100%	

Tabel di atas menunjukkan seberapa besar persentase tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang sarana dan prasarana aktivitas luar kelas. Sebanyak 5 responden atau 22,73% tingkat pengetahuan guru penjas tentang sarana dan prasarana ALK termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 17 responden atau 72,27% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut gambar diagram batangnya:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang Sarana dan Prasarana Aktivitas Luar Kelas

Pembahasan

Berdasarkan kepada hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang aktivitas luar kelas secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sebanyak 2 responden atau 9,09% tingkat pengetahuan guru penjas secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 20 responden atau

90,91% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Nilai rerata skor akhir tingkat pengetahuan guru penjas tentang aktivitas luar kelas sebesar 87,96 yang terletak pada interval 80 – 100, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar se Kecamatan Candimulyo termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Guru penjas sekolah dasar se Kecamatan Candimulyo yang dalam hal ini adalah subjek penelitian, mempunyai tingkat pengetahuan tentang aktivitas luar kelas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa guru penjas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran penjasorkes khususnya materi aktivitas luar kelas tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa materi aktivitas luar kelas dapat diketahui dengan sangat baik oleh guru. Guru mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengertian, tujuan dan manfaat, konsep, macam-macam, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam aktivitas luar kelas.

Tingkat pengetahuan guru penjas tentang pengertian aktivitas luar kelas termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 81,82%. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengetahui dengan sangat baik tentang hakikat daripada pengertian aktivitas luar kelas. Guru penjas di Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo mampu memaknai tentang aktivitas luar kelas yang nantinya akan diterapkan pada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi aktivitas luar kelas

Tingkat pengetahuan guru penjas tentang tujuan manfaat aktivitas luar kelas termasuk dalam kategori sangat baik dengan

persentase 95,45%. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengetahui dengan sangat baik tentang tujuan dan manfaat aktivitas luar kelas. Guru penjas di Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo mampu menentukan tujuan dan manfaat aktivitas luar kelas yang nantinya akan diterapkan pada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi aktivitas luar kelas. Dengan mengetahui tujuan dan manfaat maka guru penjas mampu menciptakan berbagai macam aktivitas luar kelas dengan baik dalam pembelajaran.

Tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar di Kecamatan Candimulyo tentang konsep ALK dapat dikategorikan dalam kelompok sangat baik, yaitu dengan besar persentase 72,73%. Hal ini menunjukkan bahwa guru penjas mengetahui dengan sangat baik yang menjadi dasar konsep aktivitas luar kelas. Apabila konsep dasar sudah diketahui dengan baik, maka pembelajaran penjas khusus pada aktivitas luar kelas dapat disampaikan dengan baik kepada peserta didik. Tingkat pengetahuan guru penjas tentang macam-macam aktivitas luar kelas dapat disimpulkan sangat tinggi dengan persentase sebesar 68,18%. Guru penjas sekolah dasar se Kecamatan Candimulyo mengetahui dengan pasti macam-macam aktivitas luar kelas dan dapat membedakan dengan baik dengan aktivitas lainnya diluar aktivitas luar kelas. Dengan kemampuan ini guru mampu menciptakan berbagai macam aktivitas luar kelas tanpa mengalami kesulitan yang berarti di semua tempat.

Tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar se Kecamatan Candimulyo tentang sarana dan prasarana aktivitas luar

kelas dapat disimpulkan termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 77,27%. Guru mampu membuat atau memodifikasi sarana dan prasaran yang ada di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan aktivitas luar kelas. Dengan kemampuan ini guru penjas sekolah dasar se Kecamatan Candimulyo dapat menciptakan berbagai macam aktivitas luar kelas tanpa ada kesulitan dalam hal sarana dan prasarana. Karena sejatinya sarana dan prasarana aktivitas luar kelas itu berasal dari apa yang ada di lingkungan sekitar.

Semua faktor yang mempengaruhi aktivitas luar kelas di atas termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru penjas sekolah dasar se Kecamatan Candimulyo sesungguhnya mampu membelajarkan aktivitas luar kelas dengan sangat baik. Pada saat awal observasi diketahui bahwa dari 3 guru penjas sekolah di Kecamatan Candimulyo terdapat 1 guru yang melaksanakan dan 2 guru yang belum melaksanakan pembelajaran penjas khusus pada materi aktivitas luar kelas. Alasan guru belum melaksanakan pembelajaran aktivitas luar kelas bukan karena pengetahuan yang kurang tentang aktivitas luar kelas. Tetapi disebabkan karena faktor lain yang mempengaruhi keadaan yang sesungguhnya mengapa guru belum membelajarkan pembelajaran aktivitas luar kelas. Hal tersebut di atas dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pengetahuan guru penjas tentang aktivitas luar kelas termasuk dalam kategori sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat disimpulkan bahwa: tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang aktivitas luar kelas secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sebanyak 2 responden atau 9,09% tingkat pengetahuan guru penjas secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 20 responden atau 90,91% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Nilai rerata dari instrumen tentang pengetahuan ALK secara keseluruhan adalah sebesar 87,96 yang terletak pada interval 80–100, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Candimulyo tentang aktivitas luar kelas secara keseluruhan termasuk pada kategori sangat tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru
Melaksanakan pembelajaran dengan baik serta aman. Selain itu memberikan motivasi dan dorongan yang lebih sering terhadap siswa sehingga dapat menumbuhkembangkan minat siswa terhadap pembelajaran penjas.
2. Sekolah
Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dalam pengembangan pembelajaran dan memberikan

dukungan moril bagi mereka yang berprestasi dan memiliki bakat bidang olahraga untuk lebih mengembangkannya.

3. Peneliti lain
Kepada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan guru penjas tentang aktivitas luar kelas hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggali data penelitian yang lebih bervariasi dan dihubungkan dengan unsur – unsur lainnya juga dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hari Yulianto. (2010). Aktivitas Luar Sekolah.<http://blog.uny.ac.id/hariyulianto/2010/01/25/aktivitas-luar-sekolah/>.
- Soekidjo Notoadmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

